

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki semua prakondisi untuk mewujudkan visi negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang ditandai dengan kekayaan alam yang melimpah, potensi sumber daya manusia, peluang pasar yang besar dan demokrasi yang relatif stabil. Namun prakondisi yang sudah terpenuhi itu belum mampu dikelola secara efektif dan efisien oleh para aktor pembangunan, sehingga Indonesia masih tertinggal dari cepatnya laju pembangunan global dewasa ini. Salah satu penyebab ketertinggalan tersebut adalah lemahnya kemampuan dalam menuangkan visi negara, pemerintahan pusat dan daerah ke dalam kebijakan strategis, termasuk lemahnya kapasitas dalam memimpin implementasi kebijakan strategis tersebut.

Dalam sistem manajemen kepegawaian, pejabat struktural eselon IV memainkan peranan yang sangat menentukan dalam membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan instansi dan memimpin bawahan dan seluruh *stakeholder* stratejik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut secara efektif dan efisien. Tugas ini menuntutnya memiliki kompetensi kepemimpinan operasional, yaitu kemampuan dalam membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan instansi dan kemampuan mempengaruhi serta memobilisasi bawahan dan *stakeholder* strategisnya dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

Untuk dapat membentuk sosok pejabat struktural eselon IV seperti tersebut di atas, penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) Tingkat IV yang bertujuan sebatas membekali peserta dengan kompetensi yang dibutuhkan menjadi pemimpin operasional dirasakan tidak cukup. Diperlukan sebuah penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV yang inovatif, yaitu penyelenggaraan Diklat yang memungkinkan peserta mampu menerapkan kompetensi yang telah dimilikinya. Dalam penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV seperti ini, peserta dituntut untuk menunjukkan kinerjanya dalam merancang suatu perubahan di unit kerjanya dan memimpin perubahan tersebut hingga

menimbulkan hasil yang signifikan. Kemampuan memimpin perubahan inilah yang kemudian menentukan keberhasilan peserta tersebut dalam memperoleh kompetensi yang ingin dibangun dalam penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV. Dengan demikian, pembaharuan Diklatpim Tingkat IV ini diharapkan dapat menghasilkan alumni yang tidak hanya memiliki kompetensi, tetapi juga mampu menunjukkan kinerjanya dalam memimpin perubahan.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV adalah membentuk kompetensi kepemimpinan operasional pada pejabat struktural eselon IV yang akan berperan dan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing.

## **C. Kompetensi**

Kompetensi yang dibangun pada Diklatpim Tingkat IV adalah kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan membuat perencanaan kegiatan instansi dan memimpin keberhasilan implementasi pelaksanaan kegiatan tersebut, yang diindikasikan dengan kemampuan :

1. Membangun karakter dan sikap perilaku integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi etika publik, taat pada nilai-nilai, norma, moralitas dan bertanggungjawab dalam memimpin unit instansinya;
2. Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan instansi;
3. Melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi ke arah efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan instansi;
4. Melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif dan efisien;
5. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal organisasi dalam implementasi kegiatan unit instansinya.

## **BAB II**

### **KURIKULUM**

#### **A. Struktur Kurikulum**

Untuk mencapai kompetensi kepemimpinan operasional seperti yang diuraikan pada Bab I, struktur kurikulum Diklat Kepemimpinan Tingkat IV disusun menjadi lima tahap pembelajaran yaitu:

- 1) Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi;
- 2) Tahap *Taking Ownership*;
- 3) Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim;
- 4) Tahap Laboratorium Kepemimpinan; dan
- 5) Tahap Evaluasi. Kelima tahap pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### 1). Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan

Tahap ini merupakan tahap penentuan area dari pengelolaan kegiatan organisasi yang akan mengalami perubahan. Pada Tahap ini, peserta dibekali dengan kemampuan mendiagnosa organisasi sehingga mampu mengidentifikasi area dari kegiatan organisasi yang perlu direformasi.

##### 2. Tahap *Taking Ownership (Breakthrough I)*

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk membangun *organizational learning* atau kesadaran dan pembelajaran bersama akan pentingnya mereformasi area dari kegiatan organisasi yang bermasalah. Peserta diarahkan untuk mengkomunikasikan permasalahan organisasi tersebut kepada *stakeholder*-nya dan mendapat persetujuan untuk mereformasinya, terutama dari atasan langsungnya. Pada tahap ini, peserta juga diminta mengumpulkan data selengkap mungkin untuk memasuki tahap pembelajaran selanjutnya.

##### 3. Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim

Tahap pembelajaran ini membekali peserta dengan pengetahuan membuat rancangan perubahan yang komprehensif menuju kondisi ideal dari pengelolaan kegiatan organisasi yang dicita-citakan. Di samping itu, peserta

juga dibekali dengan kemampuan mengidentifikasi *stakeholder* yang terkait dengan rancangan perubahannya, termasuk dibekali dengan berbagai teknik komunikasi strategis kepada *stakeholder* tersebut guna membangun tim yang efektif untuk mewujudkan perubahan tersebut. Tahap ini diakhiri dengan penyajian Proyek Perubahan masing-masing peserta untuk mengkomunikasikan proyeknya di hadapan *stakeholder* strategis untuk mendapatkan masukan dan dukungan terhadap implementasi proyek perubahan.

#### 4. Tahap Laboratorium Kepemimpinan (*Breakthrough II*)

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk menerapkan dan menguji kapasitas kepemimpinannya. Dalam tahap ini, peserta kembali ke tempat kerjanya dan memimpin implementasi Proyek Perubahan yang telah dibuatnya.

#### 5. Tahap Evaluasi

Tahap pembelajaran ini merupakan tahap berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam memimpin implementasi Proyek Perubahan. Kegiatan berbagi pengetahuan dilaksanakan dalam bentuk seminar implementasi Proyek Perubahan. Hanya peserta yang berhasil mengimplementasikan Proyek Perubahan yang dinyatakan telah memiliki kompetensi kepemimpinan operasional dan dinyatakan lulus Diklatpim Tingkat IV, yang lulus diberi sertifikat *Competence*. Sedangkan yang tidak berhasil, diberi sertifikat mengikuti Diklatpim Tingkat IV (sertifikat *Attendance*).

## **B. Mata Diklat**

### 1. Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan selama 13 hari.

Mata Diklat untuk Tahap ini adalah :

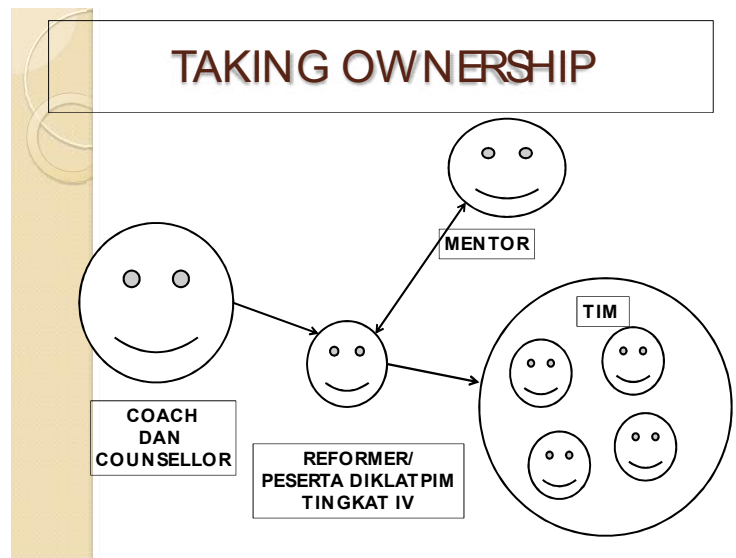
- a. Pilar-Pilar Kebangsaan;
- b. Integritas;
- c. Standar Etika Publik;
- d. Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- e. Pembekalan Isu Aktual Substantif Lembaga;

- f. *Diagnostic Reading*;
- g. Penjelasan Proyek Perubahan.

2. Tahap *Taking Ownership (Breakthrough I)* selama 5 hari.

Mata Diklat untuk Tahap ini adalah :

- a. *Coaching*;
- b. *Counselling*.



3. Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim selama 17 hari.

Mata Diklat untuk Tahap ini adalah :

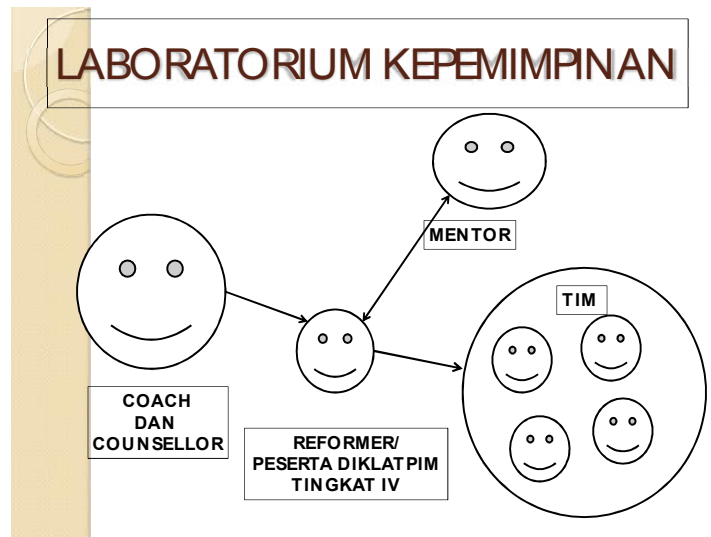
- a. Kecerdasan Emosi;
- b. Pengenalan Potensi Diri;
- c. Berpikir Kreatif dan Inovasi;
- d. Koordinasi dan Kolaborasi;
- e. Membangun Tim Efektif;
- f. *Benchmarking ke Best Practice*;
- g. Merancang Proyek Perubahan;
- h. Seminar Presentasi Proyek Perubahan;
- i. Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan.

4. Tahap Laboratorium Kepemimpinan (*Breakthrough II*) selama 60 hari.

Mata Diklat untuk Tahap Diagnosa ini adalah :

- a. *Coaching*;

b. *Counselling.*



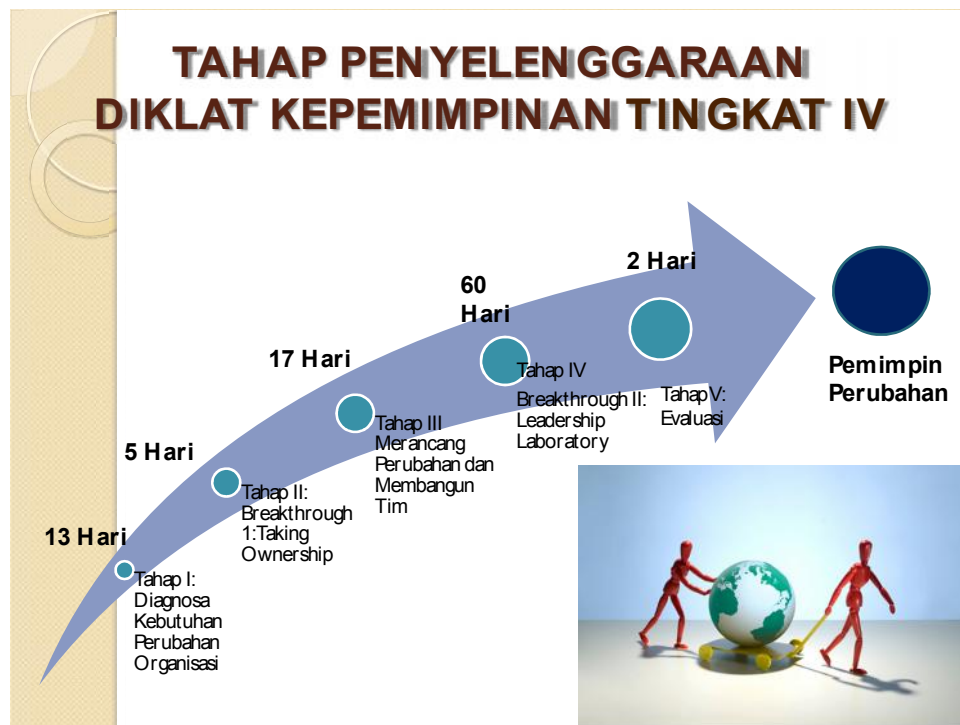
5. Tahap Evaluasi selama 2 hari

Mata Diklat untuk Tahap ini adalah :

- a. Seminar Laboratorium Kepemimpinan;
- b. Evaluasi.

(total pelaksanaan Diklatpim IV Pola Baru selama : 97 hari).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



## **C. Ringkasan Mata Diklat**

### **1. Pilar-Pilar Kebangsaan**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan nilai dan semangat pilar-pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi melalui pembelajaran empat pilar kebangsaan. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan pilar-pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansinya.

#### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

#### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan empat pilar kebangsaan;
- 2) Mengintenisasi empat pilar kebangsaan;
- 3) Mengaktualisasikan empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

#### **d. Materi Pokok**

Materi pokok mata Diklat ini adalah :

- 1) Empat pilar kebangsaan;
- 2) Aktualisasi empat pilar kebangsaan dalam mengelola kegiatan instansi.

#### **e. Pengalaman Belajar**

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek dan membahas kasus yang relevan dengan materi pokok, dan terakhir

berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar. Di penghujung pembelajaran, peserta menghasilkan suatu produk pembelajaran yang menunjukkan kompetensi tentang empat pilar kebangsaan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Kasus;
- 3) *Games*;
- 4) Film pendek;
- 5) Data;
- 6) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 Jam Pembelajaran/JP).

## 2. Integritas

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan integritas dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi melalui pembelajaran akuntabilitas, etika, dan aktualisasi akuntabilitas dan etika. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan, dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan akuntabilitas dan etika dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansinya.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan integritas pribadinya dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menginternalisasi akuntabilitas;
- 2) Menginternalisasi etika;



- 3) Mengaktualisasikan akuntabilitas dan etika dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata Diklat ini adalah :

- 1) Akuntabilitas;
- 2) Etika;
- 3) Aktualisasi etika dan integritas dalam mengelola kegiatan instansi.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek dan membahas kasus yang relevan dengan materi pokok, dan terakhir berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar. Di penghujung pembelajaran, peserta menghasilkan suatu produk pembelajaran yang menunjukkan kompetensi integritas.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Kasus;
- 3) *Games*;
- 4) Film pendek;
- 5) Data;
- 6) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

3. Standar Etika Publik

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan etika publik dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi melalui pembelajaran akuntabilitas, etika, dan aktualisasi akuntabilitas dan etika. Mata Diklat disajikan

secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan, dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan akuntabilitas dan etika dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansinya.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan standar etika publik dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan standar etika publik;
- 2) Menginternalisasi standar etika publik;
- 3) Mengaktualisasikan standar etika publik dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata Diklat ini adalah :

- 1) Standar etika publik;
- 2) Internalisasi standar etika publik;
- 3) Aktualisasi standar etika publik dalam mengelola kegiatan instansi.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek, dan membahas kasus yang relevan dengan materi pokok, dan terakhir berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar. Di penghujung pembelajaran, peserta menghasilkan suatu produk pembelajaran yang menunjukkan kompetensi dalam standar etika publik.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat adalah :

- 1) Bahan bacaan;

- 2) Kasus;
- 3) *Games*;
- 4) Film pendek;
- 5) Data;
- 6) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

4. Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan posisi dan kedudukan unit organisasinya dalam Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui pembelajaran lembaga-lembaga negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga non struktural. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menjelaskan posisi dan kedudukan unit organisasinya dalam Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 2) Menjelaskan kedudukan unit organisasinya dalam Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia;

d. Materi Pokok

Materi pokok mata Diklat ini adalah :

- 1) Lembaga-Lembaga Negara;
- 2) Pemerintah Pusat;
- 3) Pemerintah Daerah;
- 4) Lembaga Non Struktural.

#### e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, membahas kasus yang relevan dengan materi pokok. Di penghujung pembelajaran, peserta menghasilkan suatu produk pembelajaran yang menunjukkan kompetensi dalam Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Kasus;
- 3) Data;
- 4) Grafik.

#### g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 3 sesi (9 JP).

### 5. Pembekalan isu aktual substantif lembaga

#### a. Deskripsi Singkat

Pembekalan isu aktual substantif lembaga membahas isu aktual strategis yang sedang berkembang saat ini dalam rangka memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan peserta tentang situasi dan masalah terkini yang sedang dihadapi oleh sektor atau wilayah instansinya.

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembekalan isu aktual substantif lembaga peserta mampu mengkontekstualkan isu-isu aktual substantif lembaga sebagai acuan dalam mengelola kegiatan instansi.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembekalan isu strategis peserta dapat :

- 1) Menjelaskan isu strategis yang sedang berkembang;
- 2) Menjabarkan isu aktual strategis ke dalam pengelolaan kegiatan instansinya.

d. Materi Pokok

Materi pokok Pembekalan Isu Strategis Substantif Lembaga disesuaikan dengan isu strategis yang sedang berkembang.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi isu aktual strategis, mendengar ceramah dari berbagai pakar, berdiskusi baik dengan para pakar maupun sesama peserta tentang isu strategis. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam menjabarkan isu aktual substantif lembaga ke dalam pengelolaan kegiatan instansinya.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Bahan tayang;
- 3) Data statistik;
- 4) Kasus;
- 5) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 3 sesi (9 JP).

6. *Diagnostic Reading*

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengidentifikasi akar permasalahan pada pengelolaan kegiatan instansinya dalam mencapai organisasi berkinerja tinggi melalui pembelajaran berbagai teknik dan strategi dalam mengidentifikasi permasalahan pengelolaan kegiatan instansi. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam mengidentifikasi akar permasalahan pada pengelolaan kegiatan instansinya menuju organisasi berkinerja tinggi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan pengelolaan kegiatan instansinya dan menyusun solusi pemecahannya.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pengelolaan kegiatan instansi;
- 2) Mengidentifikasi solusi pemecahan permasalahan pengelolaan kegiatan instansi.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Mendiagnosa pengelolaan kegiatan organisasi;
- 2) Mengidentifikasi solusi pemecahan masalah pengelolaan kegiatan instansi.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, menonton film pendek dan membahas kasus yang relevan dengan materi pokok, dan terakhir berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam mendiagnosa pengelolaan kegiatan dan mengidentifikasi solusi pemecahannya.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Kasus;
- 3) *Games*;
- 4) Film pendek;
- 5) Data;
- 6) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

7. Penjelasan Proyek Perubahan

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menentukan area dan cakupan perubahan pengelolaan kegiatan, melalui pembelajaran format dan isi Proyek Perubahan. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menentukan area dan cakupan dari pengelolaan kegiatan yang akan diubah, dan mengidentifikasi *stakeholder* yang terkait dengan perubahan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan format dan isi Proyek Perubahan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan format Proyek Perubahan;
- 2) Menjelaskan isi Proyek Perubahan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Format Proyek Perubahan;
- 2) Isi Proyek Perubahan.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu membaca modul Proyek Perubahan, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam menjelaskan format dan isi Proyek Perubahan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Modul Proyek Perubahan;

2) Bahan bacaan;

3) *Slides*.

g. Media

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 1 sesi (3 JP).

## 8. Kecerdasan Emosi

### a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan kecerdasan emosional melalui pembelajaran pengertian kecerdasan emosional, peranan kecerdasan emosional dalam kepemimpinan, praktik penerapan kecerdasan emosional. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam menerapkan kecerdasan emosional.

### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran peserta mampu menerapkan kecerdasan emosional dalam memimpin unit organisasinya.

### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah selesai mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian kecerdasan emosional;
- 2) Menjelaskan peranan kecerdasan emosional dalam kepemimpinan;
- 3) Menerapkan kecerdasan emosional dalam kepemimpinan.

### d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata Diklat ini adalah :

- 1) Pengertian kecerdasan emosional;
- 2) Peranan kecerdasan emosional;
- 3) Penerapan kecerdasan emosional.

### e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar pada mata Diklat ini, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, mulai dari membaca bahan bacaan sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, membahas kasus-kasus yang relevan dengan materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek. Di



penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam menerapkan kecerdasan emosional dalam kepemimpinan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Bahan tayang;
- 3) *Games*
- 4) Kasus;
- 5) Film pendek;
- 6) Data statistik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

9. Pengenalan Potensi Diri

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengidentifikasi potensi diri yang relevan dengan kepemimpinan, melalui pembelajaran pengertian potensi diri, pembelajaran berbagai jenis potensi diri. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam mengidentifikasi potensi diri yang relevan dengan kepemimpinan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran peserta mampu mengidentifikasi potensi diri yang relevan dengan kepemimpinan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah selesai mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian potensi diri;
- 2) Menguraikan berbagai jenis potensi diri;
- 3) Mengidentifikasi potensi diri yang relevan dengan kepemimpinan.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata Diklat ini adalah :

- 1) Pengertian potensi diri;

- 2) Berbagai jenis potensi diri;
- 3) Identifikasi potensi diri yang relevan dengan kepemimpinan.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar pada mata Diklat ini, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, mulai dari membaca bahan bacaan sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam mengidentifikasi potensi diri yang relevan dengan kepemimpinan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Bahan tayang;
- 3) *Games*;
- 4) Kasus;
- 5) Film pendek;
- 6) Data statistik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18JP).

## 10. Berpikir Kreatif dan Inovasi

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan berpikir kreatif dan melakukan inovasi dalam pengelolaan kegiatan instansinya melalui pembelajaran konsep berpikir kreatif, teknik-teknik berpikir kreatif dan inovasi, praktik berpikir kreatif dan inovasi. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya berpikir kreatif dan melakukan inovasi pengelolaan kegiatan organisasi pada unit instansinya.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu berpikir kreatif dan melakukan inovasi pengelolaan kegiatan organisasi pada unit instansinya.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan konsep berpikir kreatif dan inovasi;
- 2) Menerapkan teknik berpikir kreatif dan inovasi;
- 3) Melakukan inovasi pengelolaan kegiatan pada unit organisasi.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata Diklat ini adalah :

- 1) Pengertian berpikir kreatif dan inovasi;
- 2) Teknik-teknik berpikir kreatif dan Inovasi;
- 3) Praktik berpikir kreatif dan inovasi proses dan substansi kegiatan organisasi;

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek, dan membahas kasus yang relevan dengan materi pokok, dan terakhir berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam berpikir kreatif dan melakukan inovasi kegiatan instansinya.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Bahan tayang;
- 3) *Games*
- 4) Kasus;
- 5) Film pendek;
- 6) Data statistik;
- 7) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

11. Koordinasi dan Kolaborasi

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan koordinasi dan kolaborasi melalui pembelajaran pengertian koordinasi dan kolaborasi, peranan koordinasi dan kolaborasi, dan penerapan koordinasi dan kolaborasi. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menerapkan koordinasi dan kolaborasi untuk efektivitas pengelolaan kegiatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi untuk efektivitas pengelolaan kegiatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat :

- 1) Menjelaskan konsep koordinasi dan kolaborasi;
- 2) Menjelaskan peranan koordinasi dan kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan;
- 3) Menerapkan koordinasi dan kolaborasi untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata Diklat ini adalah :

- 1) Konsep koordinasi dan kolaborasi;
- 2) Peranan koordinasi dan kolaborasi;
- 3) Penerapan koordinasi dan kolaborasi.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mulai dari membaca materi Diklat sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun

sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, menonton film pendek, dan membahas kasus yang relevan dengan materi pokok, dan terakhir berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar. Di penghujung pembelajaran, peserta melakukan koordinasi dan kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Bahan tayang;
- 3) *Games*
- 4) Kasus;
- 5) Film pendek;
- 6) Data statistik;
- 7) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 3 sesi (9 JP).

## 12. Membangun Tim Efektif

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan membangun tim efektif untuk mengelola kegiatan instansinya melalui pembelajaran identifikasi *stakeholder*, pemetaan nilai dan *interest stakeholder*, dan strategi berkomunikasi. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya membangun persepsi yang sama di antara para *stakeholder* untuk mewujudkan pengelolaan kegiatan instansinya.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun tim yang efektif dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansinya.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mengidentifikasi *stakeholder* dalam mengelola kegiatan instansi;
- 2) Memetakan nilai dan kepentingan *stakeholder*;
- 3) Menyamakan persepsi *stakeholder*.
- 4) Memengaruhi *stakeholder*;
- 5) Mengajak *stakeholder* membentuk tim efektif.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Identifikasi *stakeholder*;
- 2) Nilai dan interest *stakeholder*;
- 3) Strategi memengaruhi *stakeholder*;
- 4) Strategi berkomunikasi.

e. Pengalaman belajar

Untuk memperoleh hasil belajar pada mata Diklat ini, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, mulai dari membaca bahan bacaan sesuai materi pokok, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok, melakukan simulasi, membahas kasus-kasus dalam membangun tim efektif, menonton film pendek. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam membangun tim efektif untuk mengelola kegiatan instansi.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan;
- 2) Bahan tayang;
- 3) *Games*
- 4) Kasus;
- 5) Film pendek;
- 6) Data statistik;
- 7) Grafik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

13. *Benchmarking ke Best Practice*

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan organisasi yang memiliki *best practice* dalam pengelolaan kegiatan, melalui pembelajaran *benchmarking*, *knowledge replication*, dan *knowledge customization*. Pembelajaran disampaikan secara interaktif dengan menggunakan metode kunjungan lapangan, tanya jawab dan diskusi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya dalam mengadopsi atau mengadaptasi *best practice*.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasi *best practice* pengelolaan kegiatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mengidentifikasi *best practices* pengelolaan kegiatan;
- 2) Menyusun *lesson learnt* dari *best practices*;
- 3) Mengadopsi *best practice*;
- 4) Mengadaptasi *best practice*.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- a) Identifikasi *best practice*;
- b) Adaptasi *best practice*.
- c) Adopsi *best practice*.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar pada mata Diklat ini, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, mulai dari membaca bahan bacaan tentang organisasi yang memiliki *best practice* dalam pengelolaan kegiatan, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang

organisasi tersebut, mengunjungi organisasi tersebut, mengidentifikasi *best practice* pengelolaan kegiatan pada organisasi tersebut. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam mengadopsi dan/atau mengadaptasi *best practice*.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Bahan bacaan tentang organisasi *best practice*.
- 2) Bahan tayang;
- 3) Data statistik.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 12 sesi (36 JP).

#### 14. Merancang Proyek Perubahan

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menuangkan hasil belajar yang telah diperoleh ke dalam Proyek Perubahan. Mata Diklat disajikan dengan metode penulisan kertas kerja yang bersifat mandiri. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyusun Proyek Perubahan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menuangkan kompetensi dalam mengubah pengelolaan kegiatan organisasinya ke dalam Proyek Perubahan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan area dan cakupan pengelolaan kegiatan organisasi;
- 2) Menetapkan fokus perubahan;
- 3) Menyusun Proyek Perubahan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Pembimbingan Kertas Kerja;
- 2) Penulisan Kertas Kerja.



e. Pengalaman Belajar

Untuk menghasilkan Proyek Perubahan, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu membaca modul Proyek Perubahan, mensintesis materi-materi Diklat, mendapatkan bimbingan, sampai pada menulis kertas kerja secara mandiri. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya melalui penyusunan Kertas Kerja Proyek Perubahan .

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah :

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Bahan bacaan;
- 3) *Slides*;
- 4) Formulir-formulir pembimbingan.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 6 sesi (18 JP).

15. Seminar Presentasi Proyek Perubahan

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mempresentasikan Proyek Perubahan yang telah disusun. Mata Diklat disajikan dengan metode presentasi yang bersifat mandiri. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyajikan Proyek Perubahan dan mengintegrasikan berbagai masukan untuk penyempurnaan Proyek Perubahan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengintegrasikan masukan untuk penyempurnaan Proyek Perubahan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mempresentasikan Proyek Perubahan;
- 2) Mengarahkan peserta seminar untuk mendapatkan masukan yang konstruktif;
- 3) Mengintegrasikan masukan untuk penyempurnaan Proyek Perubahan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Penyajian Proyek Perubahan;
- 2) *Feedback* dari peserta seminar
- 3) Pengintegrasian masukan untuk penyempurnaan Proyek Perubahan.

e. Pengalaman Belajar

Untuk mendapat masukan guna penyempurnaan Proyek Perubahan yang, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu mempresentasikan Proyek Perubahan, mengarahkan peserta seminar untuk memberi masukan yang konstruktif, mengintegrasikan masukan untuk menyempurnakan Proyek Perubahan. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya melalui pengintegrasian masukan untuk penyempurnaan Proyek Perubahan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam mata Diklat ini adalah:

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Bahan bacaan;
- 3) *Slides*;
- 4) Formulir masukan penyempurnaan Proyek Perubahan.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 4 sesi (12 JP)

16. Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan Proyek Perubahan di tempat kerjanya, melalui pembelajaran pengelolaan penerapan Proyek Perubahan dan antisipasi kendala penerapan. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya memprediksi kendala penerapan Proyek Perubahan dan rencana antisipasinya.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengelola penerapan Proyek Perubahan dan mengantisipasi kendala yang muncul.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mengelola Proyek Perubahan;
- 2) Mengidentifikasi kendala penerapan Proyek Perubahan;
- 3) Menyusun strategi mengantisipasi kendala Proyek Perubahan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Pengelolaan implementasi Proyek Perubahan;
- 2) Identifikasi kendala penerapan Proyek Perubahan;
- 3) Strategi mengantisipasi kendala penerapan Proyek Perubahan.

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu membaca modul Proyek Perubahan, menguasai Proyek Perubahan masing-masing, mendengar, dan berdiskusi baik dengan tenaga pengajar maupun sesama peserta tentang materi pokok. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya dalam merencanakan pengelolaan penerapan Proyek Perubahan dan menetapkan strategi antisipasi terhadap kendala penerapan Proyek Perubahan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah :

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Proyek Perubahan masing-masing peserta;
- 3) Bahan bacaan;
- 4) *Slides*;
- 5) Daftar kendala penerapan Proyek Perubahan.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 2 sesi (6 JP).

## 17. Seminar Laboratorium Kepemimpinan

### a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan berbagi pengetahuan dalam memimpin perubahan di instansinya. Mata Diklat disajikan dengan metode presentasi yang bersifat mandiri, tanya jawab, dan diskusi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan masing-masing peserta.

### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi masing-masing keunggulan dalam memimpin.

### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mempresentasikan keunggulan dan kelemahannya dalam memimpin perubahan;
- 2) Mengarahkan peserta seminar untuk mendapatkan masukan yang konstruktif;
- 3) Mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan dalam memimpin perubahan.

### d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Penyajian pengalaman memimpin perubahan;
- 2) Identifikasi keunggulan dan kelemahan dalam memimpin perubahan.

### e. Pengalaman Belajar

Untuk mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan dalam memimpin perubahan, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar yaitu mulai mempresentasikan pengalamannya dalam memimpin perubahan, mengarahkan peserta seminar untuk memberi masukan dan kritikan terhadap kepemimpinannya, sampai pada mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan dalam memimpin perubahan. Di penghujung pembelajaran, peserta menunjukkan kompetensinya melalui kemampuan mengidentifikasi kelemahan dan keunggulannya dalam memimpin perubahan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah :

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Pengalaman memimpin perubahan;
- 3) *Slides*;
- 4) Formulir masukan penyempurnaan kualitas kepemimpinan.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 4 sesi (12 JP).

18. Evaluasi Kepemimpinan

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini memfasilitasi peserta untuk menilai kualitas kepemimpinannya dan menyusun rencana aksi untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinannya, melalui pembelajaran teknik mengevaluasi kualitas kepemimpinan, teknik mengadopsi, dan mengadaptasi keunggulan kepemimpinan orang lain. Mata Diklat disajikan dengan metode evaluasi mandiri dan penyusunan langkah-langkah penyempurnaan kepemimpinan. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya melakukan evaluasi mandiri dan menyusun langkah-langkah perbaikan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun langkah-langkah peningkatan kapasitas kepemimpinan perubahan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Mengevaluasi kualitas kepemimpinan secara mandiri;
- 2) Mengidentifikasi keunggulan pemimpin perubahan yang berhasil;
- 3) Mengadopsi dan/atau mengadaptasi keunggulan pemimpin perubahan yang berhasil.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Evaluasi kepemimpinan secara mandiri;

- 2) Teknik mengadopsi keunggulan kepemimpinan;
- 3) Teknik mengadaptasi keunggulan kepemimpinan;
- 4) Menyusun langkah peningkatan kapasitas kepemimpinan.

e. Pengalaman Belajar

Untuk dapat menghasilkan langkah-langkah peningkatan kapasitas kepemimpinan, peserta melalui serangkaian pengalaman belajar, yaitu melakukan evaluasi kepemimpinan secara mandiri, mengidentifikasi keunggulan pemimpin perubahan yang berhasil, melakukan adopsi dan/atau adaptasi keunggulan kepemimpinan, mengintegrasikan masukan untuk menyempurnakan kualitas kepemimpinannya mempresentasikan pengalamannya dalam memimpin perubahan. Di penghujung pembelajaran, peserta mampu menunjukkan kompetensinya melalui kemampuan menyusun langkah-langkah peningkatan kapasitas kepemimpinan perubahan.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah:

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Pengalaman memimpin perubahan;
- 3) *Slides*;
- 4) Formulir masukan penyempurnaan kualitas kepemimpinan.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 1 sesi (3 JP).

## 19. *Coaching*

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan melaksanakan tahap *Taking Ownership* dan tahap Laboratorium Kepemimpinan, melalui pembelajaran kembali kompetensi-kompetensi yang masih dibutuhkan dalam menerapkan kedua tahap tersebut. Mata Diklat disajikan dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya melaksanakan kedua tahap tersebut di tempat kerjanya masing-masing.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan tahap *Taking Ownership* dan tahap Laboratorium Kepemimpinan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Memperoleh kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Tahap *Taking Ownership*;
- 2) Melaksanakan Tahap *Taking Ownership*;
- 3) Memperoleh kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Tahap Laboratorium Kepemimpinan;
- 4) Melaksanakan Tahap Laboratorium Kepemimpinan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Materi Pokok pada masing-masing Mata Diklat;
- 2) Intisari kompetensi masing-masing Mata Diklat;

e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui rangkaian pembelajaran mulai dari mengalami kesulitan dalam menerapkan tahap *Taking Ownership* dan/atau tahap Laboratorium Kepemimpinan, menyampaikan permohonan *coaching* dari penyelenggaraan, sampai pada berdiskusi dengan penyelenggara dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik. Di penghujung pembelajaran, peserta memperoleh kembali kompetensi yang dibutuhkan pada kedua tahap tersebut.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah:

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Proyek Perubahan masing-masing peserta;
- 3) Bahan bacaan;
- 4) *Slides*.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 18 sesi (54 JP) dengan rincian 6 sesi (18 JP) untuk tahap *Taking Ownership* dan 12 sesi (36 JP) untuk tahap Laboratorium Kepemimpinan.

20. *Conselling*

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan untuk membangun motivasi diri dalam melaksanakan tahap *Taking Ownership* dan tahap Laboratorium Kepemimpinan, melalui konsultasi peningkatan motivasi dalam menerapkan kedua tahap tersebut. Mata Diklat disajikan dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya memiliki motivasi untuk melaksanakan kedua tahap tersebut di tempat kerjanya masing-masing.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan memiliki motivasi dalam melaksanakan tahap *Taking Ownership* dan tahap Laboratorium Kepemimpinan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

- 1) Memiliki motivasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Tahap *Taking Ownership*;
- 2) Melaksanakan Tahap *Taking Ownership*;
- 3) Memiliki motivasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Tahap Laboratorium Kepemimpinan;
- 4) Melaksanakan Tahap Laboratorium Kepemimpinan.

d. Materi Pokok

Materi pokok untuk mata Diklat ini adalah :

- 1) Mengenali menurunnya motivasi diri;
- 2) Mengidentifikasi penyebab menurunnya motivasi;
- 3) Menyusun langkah-langkah pengembangan motivasi;
- 4) Menerapkan langkah-langkah pengembangan motivasi.



e. Pengalaman Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar di atas, peserta melalui rangkaian pembelajaran mulai dari dirasakannya penurunan motivasi diri menerapkan tahap *Taking Ownership* dan/atau tahap Laboratorium Kepemimpinan, menyampaikan permohonan *counselling* dari penyelenggara, sampai pada berdiskusi dengan penyelenggara dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik. Di penghujung pembelajaran, peserta memiliki motivasi untuk menerapkan kedua tahap tersebut.

f. Media

Media yang dipergunakan dalam Mata Diklat ini adalah :

- 1) Modul Proyek Perubahan;
- 2) Proyek Perubahan masing-masing peserta;
- 3) Bahan bacaan;
- 4) *Slides*.

g. Waktu

Alokasi waktu untuk mata Diklat ini adalah 18 sesi (54 JP) dengan rincian 6 sesi (18 JP) untuk tahap *Taking Ownership* dan 12 sesi (36 JP) untuk tahap Laboratorium Kepemimpinan.

**D. Kritik terhadap Materi Diklat**

Dari pelaksanaan Diklat yang sudah dijalani di Badan Diklat Pegawai Kabupaten Bengkalis ada beberapa hal yang perlu disampaikan A:

1. Materi Diklat Dinamika Kelompok hanya 3 Jam Pelajaran (JP), hal ini sangat berpengaruh kepada kekompakan seluruh peserta diklat, karena pada diklatpim pola lama materinya adalah Kepemimpinan di alam terbuka selama 36 JP. Dengan kondisi pelaksanaan selama 3 hari atau 36 JP maka kekompakan peserta sangat akrab bila dibandingkan dengan pola baru.
2. Materi Diklat Teknik komunikasi dan Presentasi yang Efektif pada pola lama dilaksanakan selama 9 JP, pada pelaksanaan Diklatpim Pola baru materi ini ditiadakan. Dampaknya peserta diklat kesulitan pada saat seminar karena teknik presentasi yang sangat minim. Artinya materi ini sangat penting untuk pejabat pada level eselon IV, pada diklatpim pola baru diharapkan pada materi-materi

tertentu diberikan tugas kelompok yang diharuskan mengadakan presentasi, namun kelemahannya pada kerja kelompok tersebut hanya peserta yang aktif dan yang berkeinginan untuk tampil yang bisa mengasah keterampilan presentasinya. Namun yang tidak aktif tidak pernah mengasah keterampilan presentasinya.

## **E. Orientasi Organisasi**

### **1. Pengarahan Program**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Pengarahan Program membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan, sasaran, dan kompetensi; tuntutan, evaluasi, fasilitas pendukung Diklat dan pemanfaatannya; dan tata tertib penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV.

#### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pengarah program ini, peserta mampu memahami aspek substansi dan aspek administratif penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV.

#### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pengarah program peserta dapat :

- 1) Menjelaskan dasar hukum kebijakan penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV;
- 2) Menjelaskan tujuan, sasaran, dan kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV;
- 3) Menjelaskan alasan pentingnya mengikuti Diklatpim Tingkat IV;
- 4) Menjelaskan mekanisme penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV;
- 5) Memahami fasilitas pendukung Diklat dan memanfaatkannya secara optimal;
- 6) Mematuhi tata tertib penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV.

#### **d. Materi Pokok**

Materi pokok Pengarahan Program adalah :

- 1) Dasar hukum kebijakan penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV;

- 2) Tujuan, sasaran, dan kompetensi dalam penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV;
- 3) Tuntutan mengikuti Diklatpim Tingkat IV;
- 4) Evaluasi penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV;
- 5) Fasilitas pendukung Diklat dan pemanfaatannya;
- 6) Tata tertib penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV.

e. Metode Pembelajaran

Metode yang dipergunakan adalah :

- 1) Ceramah;
- 2) Tanya jawab.

f. Media

Media yang dipergunakan adalah :

- 1) Pedoman;
- 2) Modul;
- 3) *Handout*.

g. Waktu

Alokasi waktu: 1 sesi (3 JP).

## 2. Dinamika Kelompok

### a. Deskripsi Singkat

Dinamika Kelompok memfasilitasi peserta membangun kelompok yang dinamis dalam proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, kelompok dinamis, dan komitmen kelompok.

### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti Dinamika Kelompok, peserta mampu membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV.

### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Dinamika Kelompok peserta dapat :

- 1) Mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri;

- 2) Mengenal orang lain;
- 3) Membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan Diklat;
- 4) Menyepakati komitmen bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Materi Pokok

Materi pokok Dinamika Kelompok adalah :

- 1) Pengenalan diri sendiri;
- 2) Pemahaman terhadap orang lain;
- 3) Kelompok dinamis;
- 4) Komitmen kelompok.

e. Metode

Metode yang dipergunakan adalah :

- 1) Tugas baca;
- 2) Ceramah;
- 3) *Brainstorming*;
- 4) *Role-play*.

f. Media

Media yang dipergunakan adalah:

- 1) Modul;
- 2) *Handout*;
- 3) *Games*.

g. Waktu

Alokasi waktu: 1 sesi (3 JP). 29

## **BAB III**

### **PESERTA**

#### **A. Persyaratan**

Persyaratan peserta Diklatpim Tingkat IV :

1. Memiliki potensi untuk dikembangkan yang dibuktikan dengan dokumen yang sesuai;
2. Telah memiliki kompetensi teknis sesuai dengan bidang jabatan struktural yang akan diduduki, dibuktikan dengan dokumen yang sesuai;
3. Pangkat/Golongan minimal Penata Muda Tk. I - III/b;
4. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat *Educational Testing Service Test of English for International Communication* (ETS TOEIC) dengan skor minimal 400 atau *Internet Based Test of English as a Foreign Language* (IBT TOEFL) dengan skor minimal 30, atau *International English Language Testing System* (IELTS) dengan skor minimal 4, atau Lembaga Administrasi Negara *English Communication Skills for Civil Service Test* (LAN ECSCS Test) dengan skor minimal 65;
5. Bagi peserta yang belum menduduki jabatan struktural eselon IV, direkomendasikan oleh Baperjakat instansi untuk menduduki jabatan struktural eselon IV tertentu dan diberikan kewenangan untuk melakukan perubahan pada unit kerja eselon IV tersebut.

#### **B. Pencalonan dan Penetapan**

Mekanisme pencalonan dan penetapan peserta Diklatpim Tingkat IV diatur sebagai berikut :

1. Calon Peserta Diklatpim Tingkat IV telah diseleksi oleh Tim Seleksi Peserta Diklat Instansi (TSPDI), dan dicalonkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian;
2. Pejabat Pembina Kepegawaian menyampaikan Calon Peserta Diklatpim Tingkat IV kepada Kepala Lembaga Diklat Pemerintah Terakreditasi;
3. Kepala Lembaga Diklat Pemerintah Terakreditasi menetapkan Peserta Diklatpim Tingkat IV dalam Keputusan.

### **C. Penugasan**

Penugasan Peserta Diklatpim Tingkat IV dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang di instansinya masing-masing dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Peserta dari instansi pusat ditugaskan oleh Sekretaris Jenderal/Sekretaris Menteri/Sekretaris Utama;
2. Peserta dari Pemerintah Provinsi ditugaskan oleh Sekretaris Provinsi;
3. Peserta dari kabupaten dan kota ditugaskan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota setelah berkoordinasi dengan Gubernur.

### **D. Jumlah**

Jumlah peserta Diklatpim Tingkat IV maksimal 30 orang per angkatan dengan minimal 50% peserta berasal dari Instansi Lembaga Penyelenggara Diklat bersangkutan. 30

## BAB IV TENAGA KEDIKLATAN

### A. Jenis Tenaga Kediklatan

Tenaga kediklatan pada Diklatpim Tingkat IV adalah :

1. Tenaga Pengajar yang meliputi widyaiswara, pakar, praktisi, dan narasumber lainnya yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mengelola perubahan;
2. *Mentor* dan *coach*.
3. Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Diklat Pemerintah.

### B. Persyaratan Tenaga Kediklatan

#### 1. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar pada Diklatpim Tingkat IV yang berstatus sebagai Widyaiswara harus memiliki sertifikat kompetensi untuk mengajar pada Diklatpim Tingkat IV, sedangkan pakar, praktisi, dan narasumber lainnya memiliki :

- a. Kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran yang diindikasikan dengan kualifikasi, pengalaman dan keahlian yang sesuai program Diklatpim Tingkat IV;
- b. Kemampuan dalam penguasaan substansi mata Diklat yang diajarkan yang diindikasikan dengan kualifikasi, pengalaman dan keahlian untuk mengajar pada jenjang Diklatpim Tingkat IV.

#### 2. *Mentor* dan *Coach*

*Mentor* dan *Coach* bertugas membimbing peserta selama pelaksanaan tahap *breakthrough* I dan *breakthrough* II. *Mentor* adalah atasan langsung peserta, sedangkan *coach* adalah tenaga pembimbing yang memiliki kompetensi dalam :

- a. Membekali peserta dengan kompetensi yang diperlukan selama tahap *breakthrough* I dan *breakthrough* II;
- b. Memotivasi peserta melalui konsultasi selama pelaksanaan *breakthrough* I dan *breakthrough* II.

### 3. Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Diklat Pemerintah

Pengelola dan penyelenggara Diklatpim Tingkat IV memiliki kemampuan dalam mengelola Diklat yang dibuktikan dengan :

- a. Sertifikat Diklat *Management of Training* bagi pengelola Diklat;
- b. Sertifikat *Training Officer Course* bagi penyelenggara Diklat.

### **C. Penugasan**

Tenaga Kediklatan pada Diklatpim Tingkat IV ditugaskan oleh Pimpinan Lembaga Diklat yang Terakreditasi untuk melaksanakan Diklatpim Tingkat IV.



## **BAB V**

### **FASILITAS DIKLAT**

#### **A. Prasarana**

Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV menggunakan prasarana yang *responsive gender*. Prasarana yang diperlukan dalam Diklatpim meliputi :

1. Aula;
2. Ruang kelas;
3. Ruang diskusi;
4. Ruang seminar;
5. Ruang kantor;
6. Ruang kebugaran;
7. Ruang komputer;
8. Ruang laboratorium;
9. Asrama bagi peserta;
10. Wisma tenaga kediklatan;
11. Perpustakaan;
12. Ruang makan;
13. Fasilitas olahraga;
14. Fasilitas rekreasi;
15. Unit kesehatan;
16. Tempat ibadah.

Agar proses aktualisasi pengetahuan dapat berlangsung dengan mudah pada saat pembelajaran, maka *layout* atau tata letak ruangan kelas berbentuk *islands* atau kelompok-kelompok yang terdiri atas 5 orang, dengan *flipchart stand* pada masing-masing kelompok. Detail *layout* ruangan kelas seperti di bawah ini :

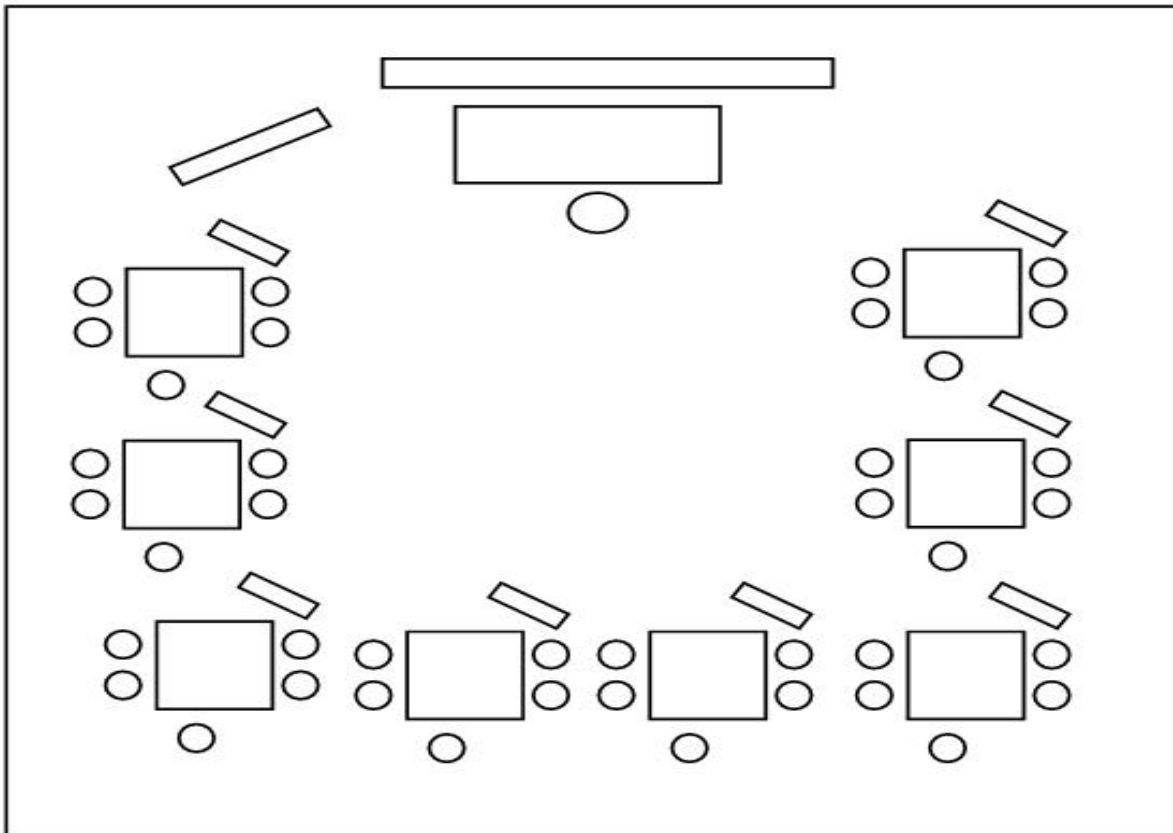
#### **B. Sarana**

Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV menggunakan sarana :

1. Papan tulis;
2. Flip chart;

3. *Overhead projector*;
4. *Sound system*;
5. TV dan video;
6. Kaset, *compact disc*;
7. Perekam;
8. Komputer/Laptop;
9. *LCD Projector*;
10. Jaringan *Wireless fidelity (Wi-fi)*,
11. Buku referensi;
12. Modul/Bahan Ajar;
13. Bank kasus;
14. Teknologi multimedia.

Pengaturan tempat duduk di ruang kelas model *island*



## **BAB VI**

### **PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PEMBIAYAAN**

#### **A. Perencanaan**

Perencanaan Diklatpim Tingkat IV diatur sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan Diklatpim Tingkat IV dilakukan apabila calon peserta Diklat yang ditugaskan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian telah menduduki jabatan struktural eselon IV. Apabila belum menduduki jabatan struktural eselon IV, maka peserta tersebut telah masuk dalam perencanaan pola karir yang diindikasikan dengan adanya rekomendasi untuk menduduki jabatan struktural eselon IV;
2. Apabila jumlah calon peserta Diklatpim Tingkat IV kurang dari 50% dari jumlah maksimal yang dipersyaratkan, maka calon peserta tersebut dapat dititipkan pada Lembaga Diklat Pemerintah Terakreditasi lainnya dengan koordinasi Instansi Pembina;
3. Dalam perencanaan, pengelola dan penyelenggara Diklat merencanakan kebutuhan penyelenggaraan Diklat yang meliputi jadwal pembelajaran, widyaiswara, pengelola dan penyelenggara, fasilitas Diklat selama Diklat;
4. Apabila perencanaan Diklatpim dimaksud telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman, maka Kepala Lembaga Diklat Pemerintah Terakreditasi menetapkan Penyelenggaraan Diklatpim dimaksud dalam Keputusan, dan menyampaikan Keputusan tersebut bersama perencanaan Diklat Kepada Instansi Pembina selambat-lambatnya satu bulan sebelum Diklat dilaksanakan.

#### **B. Pembinaan**

Pembinaan Diklatpim Tingkat IV diatur oleh Kedeputian yang membidangi Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Lembaga Administrasi Negara dengan melakukan monitoring dan/atau evaluasi terhadap setiap penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV, termasuk evaluasi lembar kerja dan kertas kerja, serta menyampaikan

rekomendasi peningkatan kualitas penyelenggaraannya kepada Kepala Lembaga Diklat Pemerintah Terakreditasi.

### **C. Pembiayaan**

1. Perencanaan biaya program Diklatpim Tingkat IV dibebankan pada anggaran instansi masing-masing;
2. Indeks biaya program Diklatpim Tingkat IV ditetapkan oleh instansi yang berwenang.

## **BAB VII**

### **PENYELENGGARAAN**

#### **A. Lembaga Penyelenggara**

Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dilaksanakan oleh Lembaga Diklat Pemerintah yang terakreditasi untuk menyelenggarakan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Diklatpim Tingkat IV dilaksanakan selama 97 Hari Kerja, 282 JP atau 32 hari kerja untuk pembelajaran klasikal, dan 585 JP atau 65 hari kerja untuk pembelajaran non klasikal. Pada saat pembelajaran klasikal peserta diasramakan, dan diberikan kegiatan penunjang kesehatan jasmani/mental sebanyak 14 JP. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV.

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

---



**H. Muhammad Fadhli, S.Sos, M.Si bin Bachrumsyah**, dengan panggilan hari-hari **IIK**, lahir di Bengkalis pada tanggal 07 Januari 1972. Menikah tanggal 8 Agustus 1997 dengan seorang wanita yang bernama **Hj. Dian Darayanti Binti Ajbar Elwalid**, dikarunia 3 (tiga) orang cahaya mata yaitu: (1) Siti Fahma Diani, (2) Muhammad Fandi Fadhli, dan (3) Muhammad Fatahilih Fadhli . Menamatkan SD, SMP

dan SMA di Bengkalis. Menamatkan pendidikan Diploma 3 (D3) STPDN Jatinangor Jawa Barat tahun 1994, pendidikan Srata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (Fisipol USU) Tahun 1999 di Medan. Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa pernah bekerja sebagai sebagai Kasubsi Perekonomian dan Produksi kantor Camat Bukit Batu Kabupaten Bengkalis selama dua tahun, berkarir sebagai Pegawai Negeri Sipil di Subbag Mutasi Pegawai pada Bagian Kepegawaian Setda Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 1999-2001. Menamatkan pendidikan Strata 2 (S2) di Program Magister pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau (Fisipol UNRI) pada tahun 2005 . Memperoleh kesempatan menjabat Sekretaris Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis (Eselon IV/a) dari Tahun 2002 sampai dengan 2003. Tanggal 3 Oktober 2005 sampai dengan Desember 2007 dipromosikan menjabat Camat Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Camat Bukit Batu pada tahun 2007 – 2008 dan Camat Bengkalis tahun 2008. Menjabat sebagai Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bengkalis (Eselon III/a) akhir Desember Tahun 2008 sampai dengan 17 September 2010. Kemudian menjadi fungsional di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Bengkalis selama satu tahun, staf pada Badan Penelitian Pengembangan dan Statistik selama 1 tahun dan pada tanggal 8 Juni 2012 dipindahkan ke Badan Diklat dan Kepegawaian Kab. Bengkalis sebagai Widyaiswara sampai dengan sekarang.